

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dijelaskan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan, kemudahan dan keamanan secara Simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dan untuk  $F_{Hitung} 68,876 >$  nilai  $F_{Tabel} 3,09$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  Diterima.
2. Persepsi kegunaan, kemudahan dan keamanan secara Parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan dalam penggunaan e-wallet sebagai alat transaksi oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel  $X_1$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . dan untuk nilai  $T_{Hitung}$  senilai  $9,366 > T_{Tabel}$  senilai  $1,984$ , variabel  $X_2$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dan untuk nilai  $T_{Hitung}$  senilai  $12,592 > T_{Tabel}$  senilai  $1,984$ , dan terakhir variabel  $X_3$  sebesar  $0,000 < 0,05$  dan untuk nilai  $T_{Hitung}$  senilai  $6,871 > T_{Tabel}$  senilai  $1,984$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Bahwa terdapat pengaruh secara Parsial variabel  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel ( $Y$ ).
3. Variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin adalah  $X_2$  (persepsi

kemudahan Penggunaan). Variabel ini memiliki pengaruh paling signifikan dengan koefisien regresi tertinggi, yaitu sebesar 0,500. Ini berarti bahwa mahasiswa cenderung lebih dipengaruhi oleh persepsi kemudahan Penggunaan terhadap e-wallet dalam mengambil keputusan untuk menggunakannya sebagai alat transaksi, dibandingkan dengan kedua variabel lainnya (persepsi kegunaan dan persepsi keamanan).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Oleh Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, maka saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Penyedia Layanan E-Wallet):
  - a. Peningkatan Kualitas Layanan: Terus meningkatkan kualitas layanan e-wallet dengan fokus pada antarmuka pengguna yang lebih ramah pengguna, keamanan yang kuat, dan kemudahan penggunaan. Perusahaan perlu berinvestasi dalam pengembangan teknologi dan infrastruktur yang mendukung pengalaman pengguna yang lebih baik.
  - b. Edukasi Pengguna: Sediakan edukasi yang komprehensif kepada pengguna mengenai cara menggunakan e-wallet dengan benar, praktik keamanan, dan manfaat yang mereka dapatkan. Ini dapat membantu meningkatkan persepsi positif pengguna terhadap e-wallet.

- c. Promosi dan Insentif: Terus menawarkan promosi, diskon, atau insentif lainnya kepada pengguna e-wallet. Ini dapat menjadi dorongan tambahan bagi konsumen untuk menggunakan e-wallet dalam transaksi mereka.
2. Bagi Konsumen (Mahasiswa):
    - a. Pendidikan dan Pelatihan Pribadi: Mahasiswa dapat mencari pelatihan atau seminar mengenai e-wallet yang diselenggarakan oleh penyedia e-wallet atau institusi pendidikan. Hal ini akan membantu mereka memahami lebih baik cara menggunakan e-wallet secara efektif dan aman.
    - b. Praktik Keamanan: Selalu praktikkan keamanan yang baik saat menggunakan e-wallet, seperti menjaga kerahasiaan kata sandi atau PIN, tidak membagikan informasi pribadi, dan menggunakan perangkat yang aman untuk transaksi.
    - c. Berpartisipasi dalam Promosi: Manfaatkan promosi atau insentif yang ditawarkan oleh penyedia e-wallet. Dengan memanfaatkannya, mahasiswa dapat menghemat lebih banyak uang dalam transaksi mereka.
  3. Bagi Peneliti Selanjutnya:
    - a. Penelitian Lanjutan: Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam memeriksa faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan penggunaan e-wallet, seperti faktor sosial, budaya, atau psikologis.
    - b. Analisis Demografis: Penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana variabel-variabel ini berbeda dalam kelompok demografis yang berbeda, seperti usia, gender, atau tingkat pendidikan.

- c. Studi Perbandingan: Melakukan perbandingan antara pengguna e-wallet dengan non-pengguna e-wallet untuk lebih memahami apa yang memotivasi orang untuk memilih atau tidak memilih e-wallet sebagai alat transaksi.
- d. Penelitian Terhadap Penggunaan E-Wallet di Konteks yang Berbeda: Penelitian selanjutnya dapat melibatkan pengguna e-wallet di konteks yang berbeda, seperti lingkungan perkotaan dan pedesaan, untuk memahami perbedaan penggunaan e-wallet dalam berbagai konteks.

Saran-saran di atas diharapkan dapat memberikan panduan bagi perusahaan, konsumen, dan peneliti selanjutnya dalam mengoptimalkan penggunaan e-wallet dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaannya.